

Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill Berdasarkan Kemampuan Awal Siswa

Diana Desfita¹, Hisyam Ihsan², Andi Syukriani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Correspondent Author: desfitadiana@gmail.com



©2025 –JPPTK: Jurnal Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. This article open access licenced by CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi statistika. Penelitian ini dilakukan di MAN Model 1 Manado tahun pelajaran 2024-2025. Subjek penelitian ini sebanyak 3 orang dengan masing-masing 1 subjek dengan kemampuan awal tinggi, 1 subjek dengan kemampuan awal sedang, dan 1 subjek dengan kemampuan awal rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan peneliti sebagai instrumen utama dan instrumen pendukung berupa tes kemampuan awal materi statistika, soal HOTS, dan pedoman wawancara. Pengujian keabsahan data menggunakan membercheck dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kemampuan tinggi memenuhi seluruh indikator pemecahan masalah, yakni memahami, merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi dengan baik. Subjek dengan kemampuan awal sedang hanya dapat memenuhi beberapa indikator saja, subjek ini masih kurang dalam membuat dan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat. Subjek dengan kemampuan awal rendah masih banyak mengalami kekeliruan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, dan tidak dapat menjelaskan hasil yang didapat dengan tepat.

Kata Kunci: *HOTS, kemampuan awal, kesulitan siswa, pemecahan masalah*

Abstract

This research is a descriptive study with a qualitative approach which aims to determine students' difficulties in solving HOTS questions on statistics material. This research was conducted at MAN Model 1 Manado for the 2024-2025 academic year. The subjects of this research were 3 people, 1 subject each with high initial ability, 1 subject with medium initial ability, and 1 subject with low initial ability. Data collection was carried out with the researcher as the main instrument and supporting instruments in the form of initial ability tests on statistical material, HOTS questions, and interview guidelines. Data validity testing uses membercheck and triangulation techniques. The results of the research show that subjects with high abilities fulfill all problem solving indicators, namely understanding, planning, solving and evaluating well. Subjects with moderate initial abilities can only fulfill a few indicators, these subjects are still lacking in making and implementing the plans that have been made. Subjects with low initial abilities still experience many errors in solving the problems given, and cannot explain the results obtained correctly.

Keywords: initial abilities, student difficulties, problem solving

PENDAHULUAN

Antara News pada tanggal 8 Mei 2018 (Mahmudah, 2018) Kementerian Pendidikan menyebutkan bahwa sebanyak 40% siswa kesulitan menjawab soal yang membutuhkan daya nalar yang tinggi (HOTS) pada ujian nasional 2018. Kesulitan

tersebut terjadi karena beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal dan juga diakibatkan karena kurangnya pemahaman siswa mengenai soal yang membutuhkan tingkat penalaran yang tinggi.

Dengan HOTS siswa dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumentasi dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas. Sejalan dengan pendapat Hassan dkk (2016) Siswa yang terlibat dalam proses bertanya akan mampu memperjelas pemikirannya, mengeluarkan ide-ide baru dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.

Pembelajaran matematika kemampuan awal siswa sangat diperlukan, karena terdapat materi prasyarat sebelum siswa mempelajari topik atau materi berikutnya. Hal itu karena matematika tersusun secara hirarkis yang mempunyai arti bahwa konsep yang satu merupakan landasan atau dasar bagi konsep berikutnya. Kemampuan awal siswa penting untuk diketahui guru sebelum memulai materi selanjutnya, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan disajikan. Setiap siswa mempunyai kemampuan awal yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam proses menyelesaikan soal matematika (Razak, 2017).

Tabel 1 Langkah-langkah dan indikator dari pemecahan masalah Polya dalam Astutiani (2019)

Langkah-langkah Polya	Indikator kemampuan Pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah Polya
1. Memahami masalah	Siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan
2. Merencanakan Penyelesaian	Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan
4. Melakukan pengecekan kembali	Mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kotradiksi dengan yang ditanyakan. Ada empat hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah ini, yaitu: a) Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan. b) Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh. c) Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah. d) Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi

Materi statistika merupakan salah satu materi pada mata pelajaran matematika yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Materi statistika ini dikatakan penting karena merupakan materi yang diajarkan secara berjenjang mulai sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Proses pembelajaran yang hanya menggunakan soal rutin, membuat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang lebih kompleks jadi tidak berkembang. Selain itu, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika sangat

bervariasi, terdapat siswa yang sangat mahir, ada juga siswa yang menganggap matematika itu sukar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skill* pada siswa kelas XI MAN Model 1 Manado ditinjau dari kemampuan awal siswa. Hasil yang diperoleh melalui hasil pekerjaan tes tertulis yang disertai dengan wawancara.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan subjek yang digunakan adalah teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berupa hasil tes kemampuan awal siswa dengan kategori kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain : instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen bantu berupa tes soal uraian (kemampuan awal dan soal HOTS) dan pedoman wawancara.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ialah dengan mengadakan *membercheck* dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2 Kriteria Penilaian Kemampuan Awal

Skor	Kategori
$80 \leq x \leq 100$	Tinggi
$65 \leq x < 80$	Sedang
$0 \leq x < 65$	Rendah

(Sumber: Ahmad dan Nasution ,2018)

Berdasarkan kriteria penilaian kemampuan awal diatas, maka dikelompokkan hasil tes kemampuan awal siswa sebagai berikut:

Tabel 3 Kemampuan Awal Siswa

Skor	Kategori	Jumlah
$80 \leq x \leq 100$	Tinggi	2
$65 \leq x \leq 80$	Sedang	5
$0 \leq x \leq 65$	Rendah	28

Dari kelompok siswa tersebut dipilih 3 subjek, yaitu 1 subjek dengan kemampuan awal tinggi, 1 subjek dengan kemampuan awal sedang dan 1 subjek dengan kemampuan awal rendah.

Tabel 4 Daftar Subjek Penelitian

Inisial Subjek	Kode tes kemampuan awal	Skor tes	Kategori
S	ST	85	Tinggi
NA	SS	73	Sedang
RF	SR	5	Rendah

1. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Awal Tinggi Materi Statistika

a. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Tinggi dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C4

Hasil tes siswa pada soal HOTS no 1 berikut ini :

1. * siswa : 20
nilai rata-rata pertama: 60
total : $20 \times 60 = 1200$

* siswa : 10
nilai kurang : 20
total : $10 \times 20 = 200$

Perubahan
 $325 - 200 = 125$

Rata-rata nilai $\frac{1200 + 325 - 200}{20} = \frac{1.325}{20} = 66,25$

* $10 + 15 + 20 =$
 $S = 5 \times (20 + 45) = 65 \times 5 = 325$

Berdasarkan hasil tes subjek kemampuan tinggi pada soal HOTS nomor 1, subjek sudah menuliskan semua yang diketahui dari soal. Juga telah melakukan perhitungan dengan benar. Dari hasil tes subjek tidak mengalami kesulitan berarti dalam menyelesaikan soal HOTS level C4. Begitupun dari hasil wawancara peneliti dengan subjek pada soal HOTS C4. Berikut kutipan tentang Kesulitan siswa berkemampuan awal tinggi menyelesaikan soal level C4 pada tahap memahami.

b. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Tinggi dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C5

Hasil tes siswa pada soal HOTS no 2 berikut ini :

2. total siswa : 100 orang

Rata-rata nilai kelas pertama : 8
rata-rata nilai kelas kedua : 7,5
rata-rata nilai kelas ketiga : 7

Siswa kelas pertama = 30 orang
siswa kelas ketiga = kelas kedua + 6 orang

* total nilai kelas pertama = $8 \times 30 = 240$
kedua = $7,5 \times 32 = 240$
ketiga = $7 \times 38 = 266$

total-rata : $\frac{746}{100} = 7,46$

* tent. kelas kedua
 $30 + x + (x+6) = 100$
 $30 + 2x + 6 = 100$
 $2x + 36 = 100$
 $2x = 100 - 36$
 $2x = 64$
 $x = \frac{64}{2} = 32 \text{ orang}$

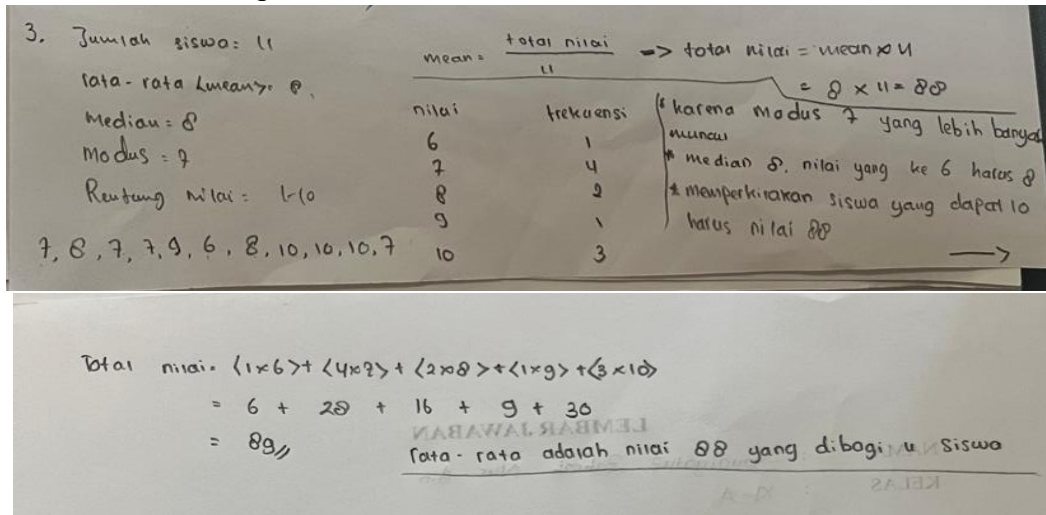
* kelas ketiga
 $32 + 6 = 38 \text{ orang}$

$240 + 240 + 266 = 746$

Berdasarkan hasil tes subjek, subjek dengan kemampuan awal tinggi telah menuliskan semua informasi yang didapat dari soal. Juga dapat menyimpulkan apa yang ditanyakan pada soal, subjek juga bisa menentukan langkah apa yang diambil untuk menentukan banyak siswa pada kelas kedua dan ketiga. Sehingga mudah untuk mendapatkan hasil untuk menjawab pertanyaan pada soal. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan subjek, berikut hasil wawancara dengan subjek kemampuan awal tinggi untuk tahap penyelesaian masalah pada soal HOTS level C5 pada tahap memahami.

c. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Tinggi dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C6

Hasil tes siswa pada soal HOTS no 3 berikut ini :



Pada hasil tes subjek sudah menuliskan semua informasi penting dan langkah-langkah apa yang diambil, namun dalam perhitungan akhir subjek keliru untuk jumlah nilai yang harusnya 88, subjek mendapati jumlahnya total nilai 89.

Wawancara tentang Kesulitan siswa berkemampuan awal tinggi menyelesaikan soal level C6 pada tahap mengevaluasi

PST-HOTS3-016 : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabannya?

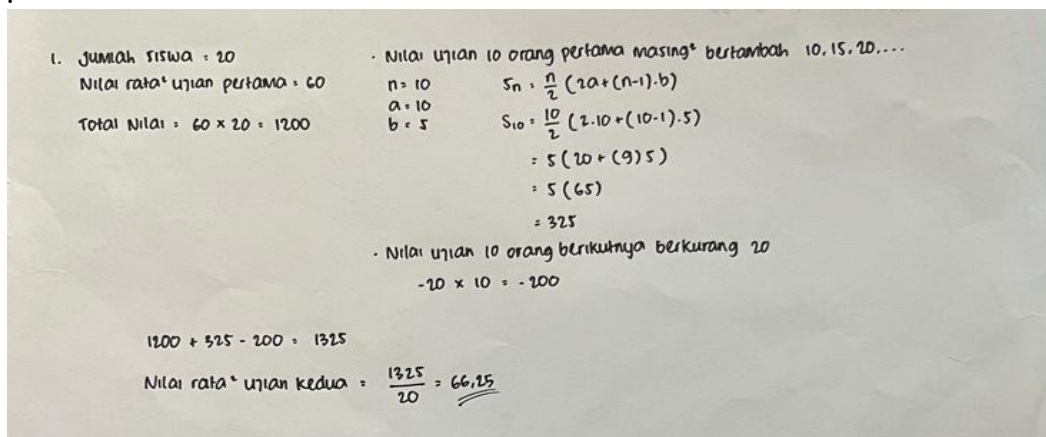
ST-HOTS3-016 : Iya sudah yakin. Karena nilainya sudah sesuai dengan semua apa yang di ketahui pada soal

Subjek merasa yakin terhadap jawabannya karena telah memeriksa dan memastikan bahwa data yang disusun telah memenuhi seluruh syarat yang diberikan dalam soal (median = 8, modus = 7, dan total nilai sesuai rata-rata). Keyakinan subjek menunjukkan bahwa ia memahami indikator keberhasilan dari jawaban tersebut, yaitu konsistensi dengan informasi yang diketahui. Meskipun tanggapannya singkat, subjek menunjukkan bahwa ia telah melakukan refleksi secara internal terhadap proses dan hasil yang diperoleh.

2. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Awal Sedang Materi Statistika

a. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Sedang dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C4

Hasil tes subjek dengan kemampuan awal sedang pada soal HOTS no 1 berikut ini :



Berdasarkan hasil tes subjek kemampuan sedang pada soal HOTS nomor 1, subjek dapat menuliskan semua informasi penting yang terdapat pada soal, seperti jumlah siswa, nilai rata-rata, dan pola deret bilangan, subjek juga mengetahui ada 2 kelompok nilai yaitu nilai yang bertambah dan berkurang. Subjek juga bisa memilih strategi yang baik untuk menyelesaikan masalah yang ada termasuk menggunakan rumus yang tepat untuk soal tersebut.

b. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Sedang dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C5

Hasil tes subjek dengan kemampuan awal sedang pada soal HOTS no 2 berikut ini:

Handwritten student solution for a math problem involving three classes and their average scores. The student lists the number of students in each class and their average scores, then uses algebra to find the number of students in the third class and its average score.

2. Jumlah 3 kelas = 100 orang
 . Banyak siswa kelas pertama : 30
 . Kelas ketiga, 6 lebih banyak dari kelas kedua

nilai rata-rata kelas pertama : 8
 - " - kedua : 7,5
 - " - ketiga : 7

$a + b + c = 100$
 $30 + b + b + 6 = 100$
 $2b = 64$
 $b = 32$
 $100 - 62 = 38$

maka, nilai rata-rata ketiga kelas adalah:
 $\frac{(8 \times 30) + (7,5 \times 32) + (7 \times 38)}{100}$
 $= \frac{240 + 240 + 266}{100}$
 $= \frac{746}{100}$
 $= 7,46$

maka, nilai rata-rata ketiga kelas adalah 7,46

Subjek menunjukkan kemampuan cukup baik dalam menyelesaikan soal secara prosedural. Namun, berdasarkan analisis langkah Polya, siswa mengalami kesulitan dalam:

- Menyatakan dan menjelaskan asumsi yang digunakan.
- Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil dan kemungkinan solusi lain.

c. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Sedang dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C6

Hasil tes subjek dengan kemampuan awal sedang pada soal HOTS no 3 berikut ini:

Handwritten student solution for a math problem involving 11 students and their average score. The student lists the number of students, the median, the average score, and the mode, then calculates the total score.

3. Jumlah siswa = 11 orang
 . Median : 8
 . Nilai rata-rata : 8
 . Modus : 7
 . Total nilai : $11 \times 8 = 88$

$a + b + c + d + e + 8 + g + h + i + j + k = 88$

- Siswa memahami bagian awal (median dan rata-rata)
- **Kesulitan menyusun data yang memenuhi semua syarat statistik**
- Belum sampai pada jawaban akhir yang diminta
- Wawancara tentang Kesulitan siswa berkemampuan awal tinggi menyelesaikan soal level C6 pada **tahap menyelesaikan**

PSS-HOTS3-07 : bagaimana cara kamu menyelesaikan masalah pada soal
 SS-HOTS3-07 : nyerah bu. Saya hanya tau rata-ratanya 8, berarti total nilainya 88, karena ada 11 siswa, tapi untuk mencari banyak siswa yang mendapat nilai 10 saya tidak tahu

Pada tahap ini, subjek menunjukkan kesulitan nyata dalam menyelesaikan soal, meskipun ia sudah mulai mengidentifikasi informasi yang ada. Subjek mengetahui bahwa rata-rata nilai 8 berarti total nilai seluruh siswa adalah 88 ($11 \text{ siswa} \times 8$), yang menunjukkan bahwa ia bisa menghitung total nilai dengan benar. Namun, ketika diminta untuk mencari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai sempurna (10), subjek mengaku tidak tahu cara melanjutkan.

3. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Awal Rendah Materi Statistika

b. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Rendah dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C4

Hasil tes siswa pada soal HOTS no 1 berikut ini :

1. $20 \times 60 = 1200$
Usian kelas $10-15 = 20 - 90 = 10 \times (14) = 140$
 $10 \times 20 = 200$
Total usian kelas 2 = $1200 + 140 - 200 = 1140$
Rata-rata = $1140 : 20 = 57$

Wawancara tentang Kesulitan siswa berkemampuan awal rendah menyelesaikan soal level C4 pada **tahap mengevaluasi**

PSR-HOTS1-07 : apakah kamu yakin dengan jawaban 72,5?

SR-HOTS1-07 : yakin bu.

Subjek menjawab singkat: “yakin bu”, yang menunjukkan bahwa ia merasa percaya diri terhadap proses dan hasil akhirnya. Ini merupakan indikasi positif bahwa subjek mengikuti dan memahami proses yang dilakukan, walaupun pada tahapan sebelumnya ada sedikit keraguan.

c. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Rendah dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C4

Hasil tes siswa pada soal HOTS no 2 berikut ini :

2. Rata-Rata = 7.46

Berdasarkan hasil tes subjek kemampuan awal rendah pada soal HOTS level C5, subjek langsung menuliskan hasil tanpa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Ini menunjukkan subjek tidak melakukan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya.

PSR-HOTS2-010 : kelas pertama 30, jadi dari total 100 siswa, jika kelas pertama 30. Maka untuk kelas kedua dan ketiga sisanya berapa?

SR-HOTS2-010 : 30 kelas pertama, dan kelas ketiga lebih banyak 6 orang. Totalnya 100.

PSR-HOTS2-011 : kelas pertama berapa?

SR-HOTS2-011 : 30

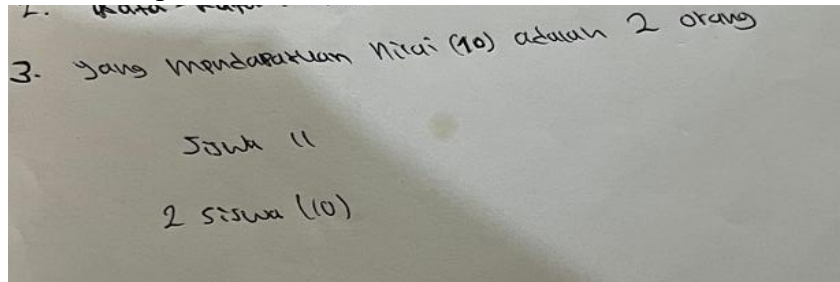
PSR-HOTS2-012 : berarti sisa untuk kelas kedua dan ketiga berapa?

SR-HOTS2-012 : 70, berarti 35, 35 masing-masing kelas. (siswa membuat kesimpulan yang keliru)

Subjek mengalami kesulitan saat mencoba menyelesaikan soal, terutama dalam memahami informasi bahwa jumlah siswa di dua kelas tidak sama. Ia justru membagi jumlah siswa secara rata, padahal soal menyebutkan bahwa kelas ketiga lebih banyak 6 orang dari kelas kedua. Meskipun ia tahu tujuan akhirnya, yaitu mencari rata-rata, ia belum bisa menggunakan informasi perbandingan itu dengan benar.

d. Kesulitan Siswa Kemampuan Awal Rendah dalam Menyelesaikan Soal HOTS Level Soal C6

Hasil tes siswa pada soal HOTS no 3 berikut ini :



Berdasarkan hasil tes subjek kemampuan awal rendah pada soal HOTS level C6, Subjek **langsung menebak** jumlah siswa yang mendapat nilai 10 **tanpa memperhatikan syarat yang diberikan pada soal seperti** rata-rata, median, dan modus.

PSR-HOTS3-08 : *modus itu maksudnya apa?*

SR-HOTS3-08 : *susah ini bu....*

PSR-HOTS3-09 : *apa tidak ada bayangan sama sekali?*

SR-HOTS3-09 : *iya bu*

PSR-HOTS3-010 : *disini jawaban kamu, yang mendapat nilai 10 ada 2 orang, kenapa kamu bisa berpikiran kalau ada 2 orang yang mendapat nilai 10?*

SR-HOTS3-010 : *karena, cuman prediksi bu*

PSR-HOTS3-011 : *yang lainnya bagaimana nilainya?*

SR-HOTS3-011 : *enggak tau bagaimana bu...*

Subjek belum mampu menyusun strategi yang tepat dalam menjawab soal. Jawaban yang diberikan hanya berdasarkan perkiraan, bukan hasil perhitungan atau logika yang sesuai dengan data yang diberikan. Selain itu, subjek juga belum dapat menjelaskan kembali atau mengevaluasi jawabannya secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa **pemahaman terhadap konsep statistik masih lemah.**

Pembahasan

1. Kesulitan siswa berkemampuan awal tinggi pada soal HOTS materi Statistika

Berdasarkan hasil penelitian, siswa dengan kategori kemampuan awal tinggi dapat memenuhi semua indikator pemecahan masalah yaitu tahap memahami, merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi dengan baik. Sejalan dengan penelitian Fahlevi (2020) yang mengemukakan bahwa subjek dengan kemampuan matematika tinggi sudah mampu menerapkan prinsip serta terampil pada saat penyelesaian soal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Awaluddin (2024) yang menyatakan bahwa siswa dengan latar belakang pengetahuan yang kuat juga memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kuat. Subjek dengan kemampuan awal tinggi terkadang masih kurang menguasai tahap pemecahan masalah yang keempat yaitu evaluasi (memeriksa kembali

jawaban) hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnamasari (2019) yang menyebutkan bahwa baik siswa dengan kemampuan awal atas, menengah maupun bawah, siswa kurang menguasai indikator keempat yaitu memeriksa kebenaran jawaban. Dalam penelitian Saidah (2024) menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan awal tinggi dapat memberikan penjelasan hasil tes dan cara penyelesaian terstruktur dan jelas

2. Kesulitan siswa berkemampuan awal sedang pada soal HOTS materi Statistika

Subjek dengan kemampuan awal sedang pada materi statistika masih terdapat beberapa indikator pemecahan masalah yang belum dipenuhi contohnya pada soal HOTS level C5 dan C6 subjek kesulitan dalam tahap merencanakan dan menyelesaikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fahlevi (2020) yang menyatakan bahwa subjek dengan kemampuan awal sedang sudah mampu dalam pemahaman konsep tapi kurang terampil dalam penyelesaian soal. Dalam penelitian Saidah (2024) menyebutkan bahwa siswa dengan kemampuan awal sedang masih kurang dalam memahami dan menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda.

3. Kesulitan siswa berkemampuan awal rendah pada soal HOTS materi Statistika

Sejalan dengan Fahlevi (2020) yang menyatakan bahwa subjek dengan kemampuan matematika rendah belum mampu dalam penerapan konsep dan mengalami kesulitan serta kurang terampil dalam penyelesaian soal. Juga dalam penelitian Awaluddin (2024) bahwa siswa dengan latar belakang kemampuan awal yang buruk juga memiliki kemampuan pemecahan masalah yang buruk. Ini juga didukung dengan hasil penelitian Saida(2024) yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan awal rendah, masih sangat kurang dalam mengeksplorasi bentuk penyelesaian dan tidak dapat memahami masalah dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS materi Statistika berdasarkan kemampuan awal siswa dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian, siswa dengan kemampuan awal tinggi pada materi statistika dapat memenuhi semua indikator pemecahan masalah. Ketercapaian pada indikator memahami masalah, subjek dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada semua soal HOTS dengan tepat. Untuk indikator merencanakan penyelesaian subjek kategori tinggi bisa mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah dan menentukan rumus apa yang akan dipakai. Ketercapaian indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, subjek dengan kemampuan awal tinggi bisa menyelesaikan masalah pada soal sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan perhitungan yang sesuai. Ketercapaian indikator melakukan pengecekan kembali, subjek dengan kemampuan awal tinggi subjek dapat mengecek kembali jawaban yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal sehingga tidak terjadi kesalan pada hasil yang diperoleh.
2. Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan kemampuan awal sedang, masih kurang dalam memenuhi keseluruhan indikator pemecahan masalah, karena subjek dengan kemampuan awal sedang dapat mengumpulkan informasi pada soal yang disediakan, namun siswa melakukan kekeliruan dalam menentukan rumus.

3. Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan kemampuan awal rendah belum mampu memahami permasalahan dan mengumpulkan informasi secara jelas, juga subjek kesulitan dalam membuat konsep penyelesaian agar soal terselesaikan, subjek hanya menggunakan cara coba-coba pada soal yang diberikan.

Saran

Berdasarkan permasalahan hasil penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru memberikan pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep dasar Matematika. Sebelum mencoba soal HOTS, pastikan siswa sudah menguasai konsep yang lebih sederhana.
2. Perlunya memberikan soal yang lebih beragam agar bisa melatih kemampuan berfikir yang lebih tinggi, seperti soal HOTS yang melibatkan penerapan konsep dalam situasi berbeda-beda.
3. Guru perlu mendorong siswa untuk menganalisis soal dengan cara yang lebih terstruktur. Misalnya, mereka bisa diminta untuk menuliskan langkah-langkah yang diambil, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh.
4. Untuk siswa, belajar untuk menganalisis kesalahan yang di buat saat menyelesaikan soal HOTS. Dengan memahami alasan mengapa jawaban mereka salah, mereka dapat belajar memperbaiki proses berpikir mereka.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang relevan dengan penelitian ini, diharapkan dapat lebih memperdalam lagi untuk jenis soal HOTS lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutiani R., Isnati, & Hidayah, Isti, (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 Issn: 2686-6404*
- Awaluddin, M.Risky., Hamdani., Hartoy, Agung,. (2024). Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa MTS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 7, No. 1*
- Fahlevi, M.S & Zanthi, L.S. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Uraian Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI : Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 3, No.4*
- Hassan, S,R., Rosli, R., & Zakaria, A. (2016). The Use of i-Think Map and Questioning to Promote Higher-Order Thinking Skills in Mathematics. *Creative Education Vol.07 No.07*
- Mahmudah, W. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bertipe Hots Berdasar Teori Newman. *Jurnal UJMC*
- Purnamasari, Irma. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM). *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang Volume 3, No 2.*
- Razak,F. (2017). Hubungan kemampuan awal terhadap kemampuan berfikir kritis matematika pada siswa kelas VII SMP Pesantren IMMIM Putri Minasatene. *Jurnal Mosharofa, 6 (1).*